



## PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS SURVEILANS EPIDEMIOLOGI DI KABUPATEN BANYUASIN

Rico Januar , Imelda G.Purba, Indah Purnamasari  
Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

### ABSTRAK

Pelaporan surveilans epidemiologi yang baik akan menghasilkan informasi yang dapat membandingkan prevalensi penyakit sebelumnya sehingga dapat menggambarkan perubahan kejadian penyakit dari waktu ke waktu. Kemajuan teknologi informasi terutama penggunaan komputerisasi sangat menunjang pelaksanaan surveilans epidemiologi, sehingga kecepatan dan ketepatan informasi yang dihasilkan dapat segera di akses oleh pihak yang dapat melakukan tindakan pencegahan dan pemberantasan dengan tepat, cepat dan manfaat surveilans segera dirasakan.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan penyuluhan, dan pendampingan petugas surveilans epidemiologi dalam melakukan analisis data laporan rutin tahunan data surveilans epidemiologi. Melalui kegiatan di atas, diharapkan pengetahuan dan kemampuan para petugas akan konsep data dan analisis data epidemiologi.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kompetensi petugas surveilans epidemiologi tentang konsep dasar, tujuan, dan sasaran surveilans epidemiologi dan mampu melakukan analisis data sederhana sendiri. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh petugas surveilans epidemiologi di Kabupaten Banyuasin.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan, tingkat pengetahuan para petugas surveilans tentang konsep data surveilans epidemiologi, dan cara analisis data dengan menggunakan *software* analisis data masih rendah. Hasil post test menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan para petugas surveilans tentang konsep data surveilans epidemiologi, dan cara analisis data dengan menggunakan *software* analisis data masih rendah. Kegiatan penyuluhan ini juga meningkatkan kemampuan para petugas dalam melakukan analisis data sederhana data surveilans epidemiologi.

**Kata kunci :** *Penyuluhan, Data, Surveilans , Epidemiologi.*

### I. PENDAHULUAN

#### *Analisis Situasi*

Analisa data surveilans epidemiologi merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisa dan interpretasi data sehingga dapat menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai umpan balik ke unit layanan, advokasi dalam rangka intervensi. Pelaporan surveilans epidemiologi yang baik akan menghasilkan informasi yang dapat membandingkan prevalensi penyakit sebelumnya sehingga dapat menggambarkan perubahan kejadian penyakit dari waktu ke waktu. Surveilans epidemiologi mempunyai peran yang sangat penting dalam pencegahan dan

pengendalian penyakit di masyarakat. Pencatatan data surveilans yang valid dapat menentukan arah respon, menilai respon penanggulangan, dan menilai situasi kecenderungan kejadian luar biasa. Surveilans epidemiologi merupakan tatanan prosedur penyelenggaraan yang terintegrasi antara unit-unit penyelenggara surveilans dengan laboratorium, sumber-sumber data, pusat penelitian, pusat kajian dan penyelenggara program kesehatan, meliputi tata hubungan surveilans epidemiologi antar wilayah kabupaten/kota, Propinsi dan Pusat. Saat ini surveilans cepat berkembang dari pengamatan sederhana terhadap individu sampai pengumpulan data penyakit secara keseluruhan yaitu tentang penderita, penyebab, lingkungan serta faktor-faktor yang berperan. Indikator surveilans epidemiologi adalah *specific* (spesifik), *measurable* (dapat diukur), *action oriented* (orientasi pada aksi), *realistic* (realistis), *timely* (tepat waktu).[1, 2]

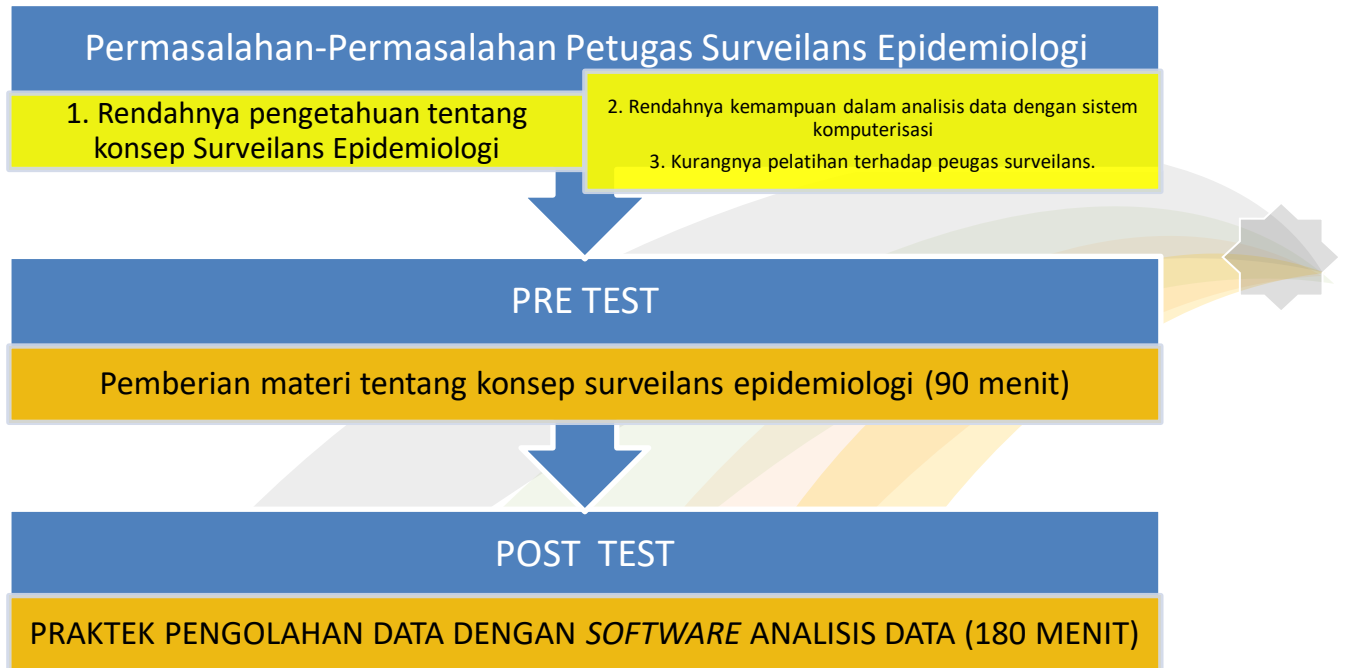
#### Rumusan Masalah

Pengembangan surveilans nasional harus didukung secara optimal oleh surveilans daerah, sehingga dapat mempermudah program pemberantasan penyakit di Indonesia. Saat ini beban surveilans semakin berat karena kurang mendapat perhatian yang sungguh-sungguh sehingga alokasi sumber daya yang kurang memadai, bahkan masih ada pemahaman terhadap surveilans hanya sebagai kegiatan pencatatan dan pelaporan dalam pengumpulan data. Kemajuan teknologi informasi terutama penggunaan komputerisasi sangat menunjang pelaksanaan surveilans epidemiologi, sehingga kecepatan dan ketepatan informasi yang dihasilkan dapat segera di akses oleh pihak yang dapat melakukan tindakan pencegahan dan pemberantasan dengan tepat, cepat dan manfaat surveilans segera dirasakan. Berdasarkan survey yang kami lakukan sebelumnya terhadap permasalahan –permasalahan surveilans di 2 Kabupaten di Sumatera Selatan, kami menemukan permasalahan – permasalahan yang sangat penting untuk diselesaikan karena tidak mendukung pelaksanaan surveilans epidemiologi yaitu :

1. Masih kurang petugas surveilans epidemiologi di fasilitas kesehatan seperti puskesmas, sehingga harus merangkap pekerjaan. Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan tingkat dasar yang harus melaporkan data yang cepat dan tepat ke dinas kesehatan terhadap permasalahan kesehatan di wilayah kerjanya,
2. Rendah tingkat pengetahuan petugas surveilans terhadap tugas dan fungsi pokok seorang petugas surveilans. Permasalahan ini muncul karena petugas surveilans tidak mempunyai dasar keilmuan yang memadai dan penempatan seorang petugas tidak mencerminkan kompetensi keilmuannya.
3. Petugas surveilans hanya melakukan pencatatan data dan tidak mampu melakukan analisis data
4. Kurangnya pelatihan terhadap analisis data surveilans. Permasalah yang muncul terhadap pelatihan ini adalah seringkali yang mengikuti pelatihan bukan petugas surveilansnya, tetapi Kepala Puskesmasnya.
5. Masih rendahnya kemampuan petugas surveilans terhadap sistem komputerisasi.

Berdasarkan temuan permasalahan – permasalahan di atas, sangat diperlukan peningkatan kompetensi petugas surveilans berupa pelatihan analisis data surveilans dengan pendampingan dari kami.

### Kerangka Pemecahan Masalah



#### Tujuan dan Manfaat

- Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi petugas surveilans epidemiologi tentang konsep dasar, tujuan, dan sasaran surveilans epidemiologi.
- Petugas surveilans epidemiologi mampu melakukan analisis data sederhana sendiri
- Adanya laporan surveilans epidemiologi setiap penyakit per tahun dengan data yang sudah di olah.
- Data yang sudah selesai dianalisis dapat didiseminasi ke Dinas Kesehatan sebagai dasar penyusunan program kesehatan di wilayah kerjanya.

#### Khalayak dan Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh petugas surveilans epidemiologi di seluruh Puskesmas yang ada di wilayah Dinas Kesehatan Banyuasin. Dinas kesehatan Banyuasin mempunyai 25 Puskesmas. Target kegiatan ini adalah 25 orang yaitu petugas surveilansnya. Apabila di Puskesmas tidak ada petugas surveilans dapat digantikan oleh pengelola program

#### Tinjauan Pustaka

##### A. Definisi Surveilans Epidemiologi

Surveilans adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data secara sistematis dan terus menerus serta penyebaran informasi kepada unit yang membutuhkan untuk dapat mengambil tindakan.

##### B. Tujuan Surveilans

Tersedianya data dan informasi epidemiologi sebagai dasar manajemen kesehatan untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi program kesehatan dan peningkatan kewaspadaan serta respon kejadian luar biasa yang cepat dan tepat secara nasional, provinsi dan kabupaten/ kota menuju Indonesia sehat

##### C. Strategi Surveilans



1. Advokasi dan dukungan perundang-undangan.
2. Pengembangan sistem surveilans sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan program secara nasional, propinsi dan kabupaten/kota, termasuk penyelenggaraan sistem kewaspadaan dini kejadian luar biasa penyakit dan bencana.
3. Peningkatan mutu data dan informasi epidemiologi.
4. Peningkatan profesionalisme tenaga epidemiologi.
5. Pengembangan tim epidemiologi yang handal.
6. Penguatan jejaring surveilans epidemiologi.
7. Peningkatan surveilans epidemiologi setiap tenaga kesehatan.
8. Peningkatan pemanfaatan teknologi komunikasi informasi elektromedia yang terintegrasi dan interaktif.

## II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan 2 metode yaitu :

#### A. Tatap muka di kelas

Metode ini dilakukan untuk memberikan materi / teori tentang konsep dasar, tujuan, metode dan analisis data surveilans epidemiologi. Sebelum materi diberikan, kami terlebih dahulu melakukan pre test terhadap petugas surveilans epidemiologi. Setelah pemberian materi akan dilakukan sesi tanya jawab dan Post test. Kegiatan ini akan dilakukan selama 90 menit.

#### B. Pelatihan analisis data

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan analisis data surveilans epidemiologi. Data yang di analisis adalah data real dari Puskesmas masing-masing. Analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer dan *software* analisis data. Pelatihan dilakukan mulai dari install *software*, *entry* data sampai analisis data

#### C. Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini akan kami lakukan untuk membantu petugas surveilans epidemiologi menganalisis datanya minimal data 5 tahun terakhir, kemudian dapat di disseminasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten.

### 2. Rancangan Evaluasi

1. Untuk menilai kemampuan sasaran terhadap materi yang disampaikan, kami menilainya melalui hasil pre test dan post test yang dilakukan. Peningkatan skor atau nilai merupakan indikator bahwa kegiatan yang dilakukan berhasil.
2. Untuk menilai keberhasilan pelatihan analisis data, kami mendapatkan hasil analisis data salah satu masalah kesehatan selama 1 tahun yang dibawa masing-masing petugas dari instansinya.

### 3. Organisasi Pelaksana

#### 1. Ketua Pelaksana

- a. Nama dan gelar akademik
- b. Tempat / Tanggal lahir
- c. NIP
- d. Pangkat/Golongan
- e. Jabatan Fungsional
- f. Pendidikan
- g. Bidang Keahlian

Dr. Rico Januar S. S.KM.,M.Kes(Epid)  
Medan / 21 Januari 1981  
19810121003121002  
Penata Muda Tk I / III b  
Lektor  
S3 Kesehatan Masyarakat  
Epidemiologi



- h. Fakultas Kesehatan Masyarakat  
i. Alamat / HP Perum. Griya Buana Indah II Blok B No 2.  
Palembang / 081367712221

2. Anggota Pelaksana

- a. Nama dan gelar akademik Indah Purnama Sari SKM, M.KM  
b. Tempat / Tanggal lahir Medan / 25 April 1986  
c. NIP 198604252014042001  
d. Pangkat/Golongan Penata Muda / III b  
e. Jabatan Fungsional -  
f. Pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat  
g. Bidang Keahlian Biostatistik  
h. Fakultas Kesehatan Masyarakat  
i. Alamat / HP Jl. Pendawa Lrg Bima no 658 rt 08  
rw 003 / 08127863317

- a. Nama dan gelar akademik Imelda G, SKM, M.Kes  
b. Tempat / Tanggal lahir Medan / 4 Februari 1975  
c. NIP 1975020420014092003  
d. Pangkat/Golongan Penata Muda /III a  
e. Jabatan Fungsional Asisten Ahli  
f. Pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat  
g. Bidang Keahlian Kesehatan Lingkungan  
h. Fakultas Kesehatan Masyarakat  
i. Alamat / HP Mess Dosen Bukit Besar /  
081367519828

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penyuluhan, kami melakukan Pre test untuk menilai tingkat pengetahuan surveilans epidemiologi. Hasil Pre dan Post adalah;

Tabel 1. Hasil Pre dan Post Penyuluhan

Pre test	Skor (Mean, Min/Max)	Post test	Skor (Mean, Min/Max)
Pengetahuan tentang Surveilans Epidemiologi	65 ( 60 /76)	Pengetahuan tentang Surveilans Epidemiologi	82 ( 78 /90)



Pengetahuan tentang analisis data	60 ( 56/72)	Pengetahuan tentang analisis data	80 ( 74 /88)
---	-------------	---	--------------

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan, tingkat pengetahuan petugas surveilans tentang konsep surveilans, dan analisis data masih rendah. Hasil post test menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan petugas surveilans tentang konsep surveilans, dan analisis data. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan berhasil. Kegiatan penyuluhan memberi dampak positif terhadap pengetahuan petugas surveilans. Notoadmodjo (2007) mengungkapkan bahwa pemberian informasi melalui penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan. dengan metode ceramah dan diskusi. Kedua metode ceramah dan diskusi ini secara efektif dapat membantu petugas surveilans meningkatkan pengetahuannya.<sup>[6]</sup> Kegiatan pengabdian ini juga berhasil meningkatkan kemampuan para petugas surveilans dalam melakukan analisis data sederhana yaitu data laporan rutin surveilans epidemiologi. Menurut A.S Moenir dalam Wahjosumidjo (1987: 143-144) , keterampilan berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian dalam berbagai kegiatan kerja. *Human Skill* adalah kemampuan yang didalamnya dapat mencerminkan keterampilan, kemampuan menciptakan kesadaran dan rasa kebersamaan, kemampuan menciptakan suasana kerja yang menyebabkan seluruh aparat merasa aman, tidak dipaksa, tidak dicuriga, suasana kerja yang penuh kekeluargaan, toleransi kerja dan saling mempercayai. Surveilans dapat digunakan untuk memantau efektivitas program kesehatan. Surveilans bertujuan untuk memberikan informasi tepat waktu tentang masalah kesehatan populasi, sehingga penyakit dan faktor risiko dapat dideteksi dini dan dapat dilakukan respon pelayanan kesehatan dengan lebih efektif. Selain itu , data surveilans juga bermanfaat memonitor kecenderungan (trens) penyakit, mendeteksi perubahan mendadak insiden penyakit, mendeteksi secara dini kejadian luar biasa, memantau kesehatan populasi, menaksir besarnya beban penyakit pada populasi, menentukan kebutuhan kesehatan prioritas, membantu perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi program kesehatan, mengevaluasi cakupan dan efektivitas program kesehatan dan mengidentifikasi kebutuhan riset.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### *Kesimpulan*

1. Pengetahuan petugas surveilans tentang konsep surveilans sebelum penyuluhan masih rendah.
2. Pengetahuan petugas surveilans tentang analisis data surveilans sebelum penyuluhan masih rendah.
3. Setelah penyuluhan mengalami peningkatan. terjadi peningkatan pengetahuan petugas surveilans tentang konsep surveilans, dan analisis data.

##### *Saran*

Kegiatan pendampingan dan Pelatihan Analisis Data bagi Petugas Surveilans Epidemiologi sangat efektif dan membantu meningkatkan pengetahuan serta kompetensi para petugas. Kegiatan ini diharapkan bisa dilanjutkan di waktu yang akan datang dengan target sasaran yang lebih banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes, *Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan*. 2003, Jakarta.
- [2] Kemenkes, *Surveilans Epidemiologi Penyakit*. 2006, Jakarta.
- [3] Bonita R, B.R., Kjellstorm, *Basic Epidemiology*. second ed. 2006: World Health Organization.
- [4] Thomas, T.C., *Epidemiologi Suatu Pengantar*. 2005, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- [5] WHO, *Comprehensive Assessment of the National Disease surveilans in Indonesia*. 2004.
- [6] Notoatmodjo, S., *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. 2007, Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] J, G., *Modern infectious disease epidemiology*. 2002, London: Arnold.
- [8] University, J.H., *Disaster epidemiology. Baltimore, MD: The Johns Hopkins and IFRC Public Health Guide for Emergencies*. 2006, Johns Hopkins University.